

**PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID 19 DENGAN MEMBERIKAN
PENYULUHAN 3M DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN *FACE SHIELD* & *HAND
SANITIZER* UNTUK KARANG TARUNA KELURAHAN PAPANGGO JAKARTA
UTARA**

Diana Laila R..., Sri Endah S. M. Fajri H., Stefanus L., Dayar A., A. Rofi'i, Nuzul F.
Khalisah V., Maruli, Dewi S., Cahaya N., Sinarto H., Tri H., Panji W.

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Email : diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan melandanya Pandemi Covid-19 di Indonesia, kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang beranggotakan Tim dari Fakultas Teknik & Fakultas Farmasi berkolaborasi untuk bersama-sama memberikan solusi untuk pencegahan Virus Covid-19 sekaligus memberikan peluang berwirausaha bagi pemuda Karang Taruna Kelurahan Papanggo Jakarta Utara. Adapun bentuk solusi ini berupa pelatihan pembuatan Face Shield Aroma Terapi dan Hand Sanitizer sekaligus hibah bahan untuk mereka mengembangkan wira usaha di bidang itu. Kegiatan Pelatihan ini berlangsung selama 2 hari di Kelurahan Papanggo yaitu pada tanggal 16 Desember 2021 dan 20 Desember 2021, dengan tiap sesi pelatihan selama 3 Jam dihadiri oleh 100 Pemuda anggota Karang Taruna dan Masyarakat Kelurahan Papanggo Jakarta Utara. Dengan adanya kegiatan abdimas ini diharapkan bisa mensosialisasikan pencegahan Covid-19 dengan cara 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak) juga memberikan jalan wirausaha bagi pemuda karang taruna Papanggo yang kondisinya masih banyak pengangguran dan tingkat pendidikan mereka yang masih rendah. Harapan dari pelatihan ini, setelah dilatih, mereka bisa membuat dan memasarkan Face Shield Aroma Terapi & Hand Sanitizer sendiri sehingga bisa mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Jakarta.

Kata Kunci : *Pelatihan, Face Shield, Aroma Terapi, Hand Sanitizer, Pemuda, Wira Usaha.*

ABSTRACT

Along with the Indonesian Covid-19 Pandemic, we from the Community Service Team of the University of 17 August 1945, Jakarta, consisting of a team from the Faculty of Engineering & the Faculty of Pharmacy collaborated to jointly provide solutions for the prevention of the Covid-19 Virus as well as provide entrepreneurial opportunities for youth youth organizations. North Jakarta Papanggo Village. The form of this solution is in the form of training on making Face Shield Aromatherapy and Hand Sanitizer as well as material grants for them to develop entrepreneurs in that field. This training activity lasted for 2 days in the Papanggo Village, namely on December 16, 2021 and December 20, 2021, with each training session for 3 hours attended by 100 members of the Karang Taruna Youth and the North Jakarta Papanggo Village Community. With this community service activity, it is hoped that it will be able to socialize the prevention of Covid-19 by means of 3M (Washing Hands, Wearing Masks and Keeping Distance) as well as providing an entrepreneurial path for the Papanggo youth organizations whose conditions are still a lot of movement and their education level is still low. It is hoped that this training will enable them to manufacture and market the Face Shield Aromatherapy & Hand Sanitizer itself so that it can encourage increased economic growth in Jakarta.

Keywords: Training, Face Shield, Aromatherapy, Hand Sanitizer, Youth, Entrepreneurs.

PENDAHULUAN

Kondisi daerah Papanggo dengan luas daerah sebesar 2,80 km² dan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 7.871 yang terdiri dari 111 RT dan 11 RW dengan mayoritas mata pencahariannya adalah bertumpu pada aktifitas Pelabuhan, dimana Tanjung Priok merupakan Pelabuhan yang berada di Jakarta Utara, antara lain bidang jasa pengiriman barang dan pergudangan, juga ada sebagian yang bekerja sebagai pedagang dan sebagai karyawan di industri di sekitar Jakarta Utara. Dan masih banyak dari para pemudanya tidak bekerja dan tidak melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dari SMU karena keterbatasan ekonomi keluarganya yang berada di tingkat ekonomi menengah kebawah. Wilayah ini berbatasan dengan Kelurahan Warakas, Kelurahan Sungai Bambu dan Kelurahan Sunter Agung, dimana daerah Sunter Agung adalah tempat Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta berada. Sehingga tim kami tergerak untuk ikut mengentaskan permasalahan di daerah Papanggo dengan rencana membuat pelatihan buat para pemudanya dalam hal pembuatan Face Shield Aroma Terapi dan Hand Sanitizer.

Dengan melihat antusiasme warga Papanggo Jakarta Utara dalam mencegah penularan Covid-19, kami berinisiatif untuk memfasilitasi para pemudanya untuk bisa membuat Alat Pelindung Diri (APD) dalam hal ini *face shield* aroma terapi dan *hand sanitizer*. Di saat datangnya Pandemi Covid-19 yang dimulai pada sekitar bulan Februari 2020 sampai dengan sekarang, dibutuhkan relawan-relawan, akademisi, dan praktisi di bidang Kesehatan dan Teknik untuk terjun langsung menawarkan kreatifitas serta ide- idenya untuk dapat mencegah penularan wabah covid-19. Untuk itu, kami dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dengan tim dari Lintas Program Studi yaitu Farmasi & Teknik mengajukan ide pembuatan Face Shield dengan desain yang simple dan comfort dilengkapi dengan tambahan aroma terapi di dalamnya dengan pemilihan aroma terapi dari bahan Eucalyptus Oil & Meluleica Oil dan Hand Sanitizer.

Adapun metode penelitian yang dipakai yaitu dengan Studi Literatur dari Face Shield yang sudah ada di pasaran untuk di dibuat rancangan baru yang lebih baik dan dengan kreatifitas tambahan aroma terapi dan pembuatan *hand sanitizer* sendiri. Hasil dari penelitian kita di bidang Kesehatan dan Teknologi, maka kami akan terjun ke ke Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara untuk melatih langsung pembuatan *face shield* hasil desain kami dan Hand Sanitizer ke para pemuda desa di kelompok karang taruna.

Target Luaran kami adalah menghasilkan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan diterbitkan di Jurnal Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan terbit di media massa.

Setelah dilakukan observasi awal dan analisis terhadap situasi yang ada di sekeliling kelompok mitra, dapat diidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi antara lain; (1) kemauan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi sebenarnya ada, sementara kemampuan ekonomi orang tua sangat terbatas, sehingga

tidak mungkin dapat melanjutkan studi, (2) kemauan untuk bekerja sangat tinggi, sementara pasar tenaga kerja sangat terbatas dengan tingkat persaingan semakin tinggi, dan (3) kemauan membuka usaha mandiri cukup tinggi, sementara modal usaha, jiwa wirausaha, dan etos kerja tidak cukup dimiliki.

Keadaan di atas dapat dimaknai bahwa kelompok masyarakat tersebut memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan. Mereka sebenarnya bukan beban melainkan potensi yang dapat diarahkan, dikembangkan dan dimotivasi untuk melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Sebaliknya, jika masalah tersebut dibiarkan berlarut-larut, maka sangat besar kemungkinannya potensi tersebut akan berubah arah menjadi potensi yang berdampak negatif, yaitu mendorong terjadinya krisis sosial, yang ditandai dengan meningkatnya angka kriminal, tingginya angka kenakalan remaja, melonjaknya jumlah anak jalanan, premanisme, dan besarnya kemungkinan untuk terjadinya berbagai kekerasan social.

Dengan semakin mewabahnya penularan Covid-19 di Indonesia, maka perlu segera mencegah atau bahkan memutus tali penularannya. Salah satu caranya yaitu dengan menjalankan Protokol Kesehatan di setiap aktifitas kita. Mulai dari Mencuci Tangan dengan Hand Sanitizer, Menjaga Jarak, serta memakai alat pelindung diri seperti Masker dan salah satu Alat Pelindung Diri dari Covid-19 ini adalah Face Shiled.

Oleh karena itu Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta melakukan Pelatihan dengan mengambil tema “Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 dengan memberikan Penyuluhan 3M dengan Pelatihan Pembuatan Face Shield & Hand Sanitizer di Karang Taruna Kelurahan Papanggo Jakarta Utara” dengan *audience* Pemuda anggota Karang Taruna Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

1.3 Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan program pengabdian masyarakat yang dipilih adalah ”pelatihan” dengan sasaran latih 100 orang pemuda yang tidak melanjutkan studi karena berbagai alasan dengan menggunakan metode pembelajaran teori-praktek, dengan rasio 50% teori (3 Jam Pertemuan) dan 50% praktek (3 Jam Pertemuan). Penyajian teori dan praktek diselenggarakan selama 2 hari bertempat di Kantor Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Target Luaran kami adalah menghasilkan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan diterbitkan di Jurnal Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan terbit di media massa.

TUJUAN & SASARAN

2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan abdimas ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Face Shield.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Handsanitizer.
3. Meningkatkan pengetahuan 3M atau proteksi dari Covid-19.

4. Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan UMKM dari Karang Taruna Kelurahan Papango.

2.2 Sasaran

Adapun yang menjadi sasaran dari pelaksanaan abdimas ini adalah masyarakat kelurahan Papango Jakarta Utara yang memang kebanyakan adalah pengangguran dan tingkat pendidikannya yang masih relatif rendah karena tidak ada biaya untuk melanjutkan pendidikannya

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Metode Pelaksanaan dari abdimas ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penyuluhan langsung mengenai 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak) yang di dampingi oleh seorang dokter dari Kepulauan Seribu.
2. Pelatihan, yang dibagi menjadi 2 tahapan yaitu Teori dan Praktek.

Dalam melaksanakan kegiatan kepada masyarakat pengabdian bagi Pemuda di Kelurahan Papango, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan metode Pelatihan dengan tahapan yang dapat digambarkan pada tabel berikut:

Materi Pelatihan	Indikator	Hasil yang diharapkan
Penyuluhan 3M	Pemuda Karang Taruna Kelurahan Papango mampu memahami dan mempraktekkan 3M dalam kehidupan sehari-hari selama masa Pandemi Covid-19	<p>Sikap Bisa mempraktekkan 3M dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Pengetahuan Memahami cara yang benar dalam mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak</p>

<p>Kecakapan Kewirausahaan</p>	<p>Menerima dan mampu menjelaskan konsep dasar tentang perspektif kewirausahaan, inovasi dan strategi usaha serta manajemen usaha.</p>	<p>Sikap Menerima konsep dasar kewirausahaan, dan berkomunikasi dengan bahasa yang santun, sistematis, dan komunikatif dalam menyampaikan ide-ide. Pengetahuan Memahami elemen-elemen penting tentang perubahan nilai dan karakter yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan yang bermutu.</p>
<p>Praktek Pembuatan Face Shield Aroma Terapi</p>	<p>Pemuda Karang Taruna Kelurahan Papanggo mampu merakit Face Shield Aroma Terapi dari bahan-bahan sederhana yang telah disediakan oleh Tim PKM.</p>	<p>Sikap Bekerja sama dalam kelompok dengan baik dan benar Keterampilan Terampil dalam merakit Face Shield Aroma Terapi. Pengetahuan Kemampuan memahami konsep dasar pembuatan Face Shield Aroma Terapi.</p>
<p>Praktek Pembuatan Hand Sanitizer</p>	<p>Pemuda Karang Taruna Kelurahan Papanggo mampu meracik Hand Sanitizer dari bahan-bahan sederhana yang telah disediakan oleh Tim PKM.</p>	<p>Sikap Bekerja sama dalam kelompok dengan baik dan benar. Keterampilan Terampil dalam meracik Hand Sanitizer Pengetahuan Kemampuan memahami konsep dasar pembuatan Hand Sanitizer.</p>

3.2. Jadwal Pelaksanaan



Gambar 1

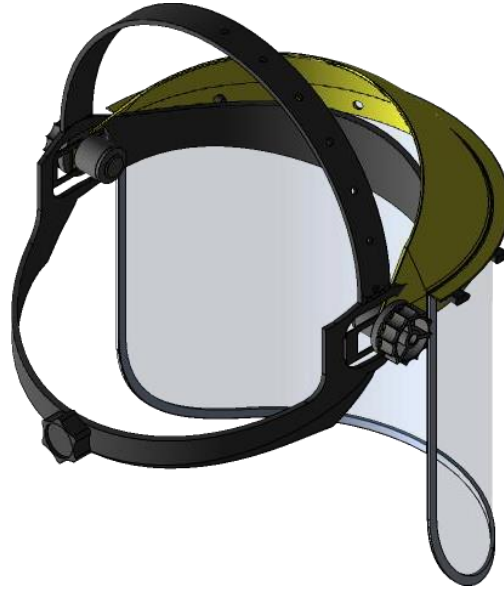
Foto Pelaksanaan PKM di Kelurahan Papanggo

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 & 20 Desember 2021 bertempat di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara dengan Schedule sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Desember 2021			
		1	2	3	4
1.	Rapat Koordinasi dengan Pengurus Karang Taruna Papanggo	√			
2.	Forum Group Discussion (FGD) persiapan Pelatihan		√		
3.	Pembelian Material face Shield & Hand Sanitizer		√		
4.	Penyuluhan 3M			√	
5.	Pelatihan Pembuatan Face Shield Aroma Terapi			√	
6.	Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer			√	
7.	Penyusunan Buku Ajar				√
8.	Penerbitan Jurnal PKM				√
9.	Penerbitan di Media Massa				√

3.3 Cara Pembuatan Face Shield

Desain face Shield dalam acara abdimas ini dapat dilihat pada gambar berikut :

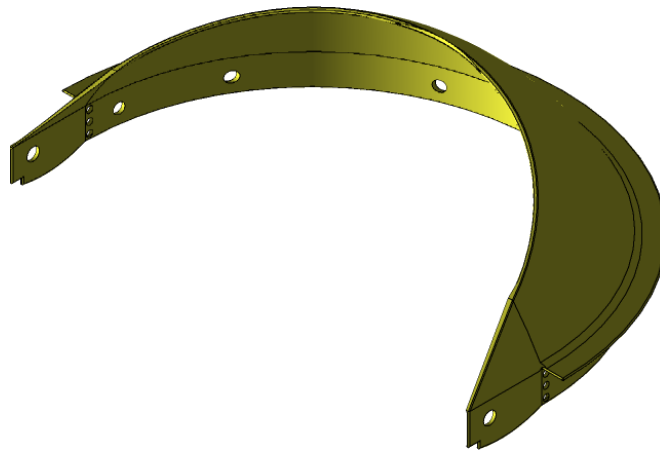


Gambar 2
Desain Face Shield UTA'45 Jakarta



Gambar 3

Penyangga Kepala Face
Shield



Gambar 4
Penyangga Depan bisa
diganti Busa



Gambar 5
Fiber Kaca Face Shield

Yang nantinya Aroma Terapi akan ditempelkan pada bagian bawah Mika Face Shield dengan Eucalyptus Oil & Meluleica Oil.

Dengan hibah PKM ini nantinya Pemuda Karang Taruna Papanggo dapat memproduksi sebanyak 200 Buah Face Shield Aroma Terapi sebagai langkah awal untuk produksi Massal.

Face shield aroma terapi jenis kertas tempel ini merupakan penemuan baru, belum ada face shield yang dipadukan dengan aroma terapi dalam kertas yang di tempel di mika face shield, selain itu desain face shield yang baru dan belum ada sebelumnya dipadukan penempatan aroma terapi kertas di dekat hidung yang benar-benar baru

Teknik pembuatan memakai peralatan yang sederhana, dari bahan bekas rangka helm proyek, dipadukan dengan busa kotak panjang 3 cm x 3 cm x 250 cm sebagai pemegang mika dan plastik mika tebal 0,7 mm di lekatkan dengan double tape lebar 2 cm dan kertas aroma terapi yang di tempel di mika face shield dekat hidung



Gambar 6
Hasil Rakitan Face Shield
Aroma Terapi

3.4 Cara Pembuatan Hand Sanitizer

BAHAN

- 1 Etanol 96 persen sekitar 8.333 ml

- 1 Hidrogen peroksida 3 persen sekitar 417 ml
- 1 Gliserol 98 persen sekitar 145 ml
- 1 Air suling (distilasi) atau air matang yang sudah dingin
- Sereh 20 gram

ALAT

- 1 Jerigen plastik berukuran 50 liter polythylene, yang tembus pandang untuk melihat tingkat cairannya
- 1 Tangki stainless steel dengan kapasitas 80-100 liter
- 1 Sodet kayu, plastik, atau logam untuk mengaduk adonan
- 1 Tabung pengukur
- 1 Gelas takar, corong plastik atau logam
- 1 Botol plastik dengan tutup anti bocor berukuran 100 ml
- gelas atau botol palstik berukuran 10 liter dengan sumbat ulir

CARA PEMBUATAN

- Siapkan 10 botol kaca atau plastik berukuran 10 liter dengan tutup sekrup.
- Pilih formula yang ingin dibuat sesuai takaran ke dalam jerigen.
- Tambahkan hidrogen peroksida ke dalam jerigen.
- Tambahkan gliserol ke dalam jerigen. Gliserol memiliki sifat yang kental dan lengket pada gelas ukur. Bersihkan gelas ukur dengan air distilasi atau air matang.
- Tuangkan ke dalam jerigen sekitar 10 liter, dan tambahkan 1 liter air distilasi.
- Aduk hingga tercampur rata.
- Terakhir, segera bagi ke botol plastik berukuran 500 atau 100 ml. Simpan hingga 72 jam sebelum digunakan.



Gambar 7
Menakar Bahan Hand Sanitizer



Gambar 8
Mencampur Bahan Hand Sanitizer



Gambar 9
Hand Sanitizer yang telah di kemas

LUARAN YANG DICAPAI

Adapun luaran-luaran yang telah kamu buat adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan Buku Ajar tentang Cara Pembuatan Face Shield Aroma Terapi dan Hand Sanitizer yang ber-ISBN.
2. Artikel yang terbit di E-Jurnal Nasional ber ISSN BERDIKARI, Jurnal Pengabdian Masyarakat UTA'45 Jakarta.
3. Tulisan yang terbit di media massa nasional.

MANFAAT YANG DIPEROLEH

5.1 Fungsi & Manfaat

Dengan adanya kegiatan Abdimas ini, manfaat yang diperoleh setelah pelaksanaan abdimas dapat di rinci sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang proteksi diri dari virus Covid-19 untuk mengurangi penularan Covid-19.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pembuatan alat-alat yg memang berhubungan dengan pelindung diri dari Covid-19 (Face Shield Aroma Terapi dan Hand Sanitizer).
3. Meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat papango dengan skill dan pengetahuan pembuatan 2 alat dan bahan ini yaitu Face Shield dan Hand Sanitizer.

5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial

Adapun Dampak Ekonomi dan Sosial dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masyarakat menjadi lebih patuh dalam penerapan protokol Covid-19.
2. Masyarakat memiliki skill dalam mengembangkan kewirausahaan sebagai bentuk usaha mandiri dalam peningkatan perekonomian.

5.3. Kontribusi Terhadap sektor lain

1. Disini ada sektor ekonomi (skill pembuatan Face Shield dan Hand Sanitizer yang nantinya bisa mereka jual sebagai produk UMKM ataupun mitra kerjasama).
2. Ada sektor kesehatan (cara penerapan protokol kesehatan).
3. Sektor sosial (pemerataan sosial dengan ide dalam membuka lapangan kerja).

KENDALA & TINDAK LANJUT

6.1 Kendala

Ada beberapa lansia yang tentunya memiliki beberapa keterbatasan dalam pembuatan Face Shield dan Hand Sanitizer ini.

6.2 Tindak lanjut

Memberitahukan kepada ketua karang taruna untuk bisa melibatkan seluruh pemuda pemudi termasuk keluarga dari para lansia dalam usaha-usaha UMKM yang bisa dilakukan kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini didukung oleh Kemendikbudristek melalui bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemendikbudristek yang telah mendukung penuh berlangsungnya pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini,

KESIMPULAN & SARAN

7.1 Kesimpulan

Pentingnya penerapan protokol kesehatan dan pelatihan dalam peningkatan usaha masyarakat dengan prekonomian rendah untuk pemerataan sosial.

7.2 Saran

Untuk kedepannya bisa diberikan pelatihan berlanjut untuk ide-ide usaha yang lain dan pelatihan-pelatihan terkait dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sehingga tercapai pemerataan kesehatan di seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchori. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Borjas, George J. 1996. *Labor Economics*. New York: The McGraw-Hill Com, Inc.

Chambers, Robert. 1996. *PRA Participatory Rural Appraisal Memahami Desa Secara Partisipatif*. Alih Bahasa: Sukoco. Yaogyakarta: Kanisius.

Danuhadimedjo, Djatmiko R. 1998. *Kewiraswastaan dan Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

McConnel, Campbell R. dan Brue, Stanley L. 1995. *Contemporary Labor Economics*. (edisi IV). New York: McGraw-Hill, Inc.

Reynolds, Lloyd G. Masters, Stanley H. dan Moser, Colletta. 1991. *Labor Economics and Labor Ralations*. New Jersey: Englewood Cliffs.

Thomas S, Anisya dan Mueller, Stephen L. 2000. *Entrepreneurs, International, Personality; Cross Cultural Studies. Journal International Bussiness (JIB) Vol. 31.*